

Pesona 16 Desa Wisata Joglosemar



PEMENANG LOMBA KARYA TULIS
DESA WISATA 2021 BADAN OTORITA BOROBUDUR (BOB)

Wisata Alam nan Indah Desa Glagah

Oleh Feramita Eka Hirniah

Hallo ? Sudah kangen jalan-jalan ya? Penulis tawarkan destinasi wisata berupa Desa Wisata Glagah di Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DIY. Penulis meyakini desa wisata ini menjadi alternatif untuk dikunjungi. Desa Wisata Glagah berisi paket komplit. Mengapa? Karena di desa wisata ini terdapat keindahan pantai, laguna, taman bunga matahari dan objek berlatar belakang sejarah.

Pantai Glagah adalah salah satu objek wisata kebanggaan Desa Glagah. Pantai ini juga salah satu andalan bagi Provinsi DIY, karena hamparan pasir hitamnya yang mengandung besi.

Pantai Glagah juga memiliki pemandangan yang indah, apalagi jika datang ketika sore hari. Senja yang hangat menyapa Anda, sehingga menambah kesan syahdu suasana pantai ini.

Letak Pantai Glagah Indah sangat strategis, karena akses menuju ke lokasi ini sangat mudah dan kondisi jalan sudah mendukung. Akses menuju pantai tidak jauh dari jalan provinsi dan dekat dengan Bandara Internasional Yogyakarta

Lokasi lain yang juga direkomendasikan untuk dikunjungi saat berada di Glagah adalah Laguna Glagah. Tempat ini memiliki bentuk yang panjang nan indah yang menjadi keunikan dan ikon Pantai Glagah. Laguna ini terletak di dekat muara Sungai Serang, Kecamatan Temon.

Laguna Glagah merupakan fenomena alam yang tidak banyak dimiliki pantai-pantai lain di Indonesia. Laguna Glagah berupa telaga atau danau yang terjadi akibat terjebak oleh ombak laut di daratan. Adanya Laguna ini menjadikan kawasan Pantai Glagah terbagi menjadi dua tempat yang masih ditumbuhi rerumputan tanaman pantai serta tempat yang penuh dengan gundukan pasir yang berbatasan langsung dengan laut.

Tak jauh dari kedua objek di atas, di Glagah juga terdapat Kebun Bunga Matahari yang juga menjadi destinasi wajib untuk dikunjungi jika sedang berwisata di desa wisata Glagah. Lokasi Kebun Bunga Matahari ini dekat dengan Pantai Glagah Indah.



Foto: www.pantania.com/pantai-glagah

Pemandangan di objek wisata Pantai Glagah .

Kebun ini memiliki pemandangan yang dipenuhi dengan tanaman matahari yang sangat indah dan cantik. Tempat ini menjadi arena untuk berswafoto dengan latar belakang keindahan bunga-bunga matahari yang sedang bermekaran.

Untuk menikmati keindahan alam yang satu ini tak perlu merogoh kocek banyak, karena hanya cukup membayar Rp 5.000 sudah bisa menikmati keindahan Kebun Bunga Matahari.

Untuk menuju lokasi Bunga Matahari yang sangat indah ini tidak sulit. Karena akses jalan sudah dibuat bagus. Namun, keindahan bunga matahari ini hanya bisa dinikmati tergantung musim mekarnya bunga matahari itu sendiri. Bunga matahari ini banyak bermekaran ketika musim panas.

Stupa Glagah memiliki tinggi 125 cm dan diameternya 30 cm, batu alas atau lapik stupa memiliki ukuran panjang 75 cm, lebar 75 cm dan tingginya 30 cm. Menurut keterangan, batu alas stupa ini sudah ada sejak



Foto: www.datawisata.com

Kebun Bunga Matahari salahsatu destinasi wisata di Glagah.

abad 8-9 Masehi.

Situs Stupa Glagah ini memiliki potensi sebagai cagar budaya. Selain itu, situs ini juga menjadi tempat wisata edukasi, karena stupa yang ada bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran tentang sejarah di desa

Glagah ini.

Melihat fakta di lapangan, ternyata, desa wisata Glagah memiliki banyak objek yang indah. Penulis jamin, Anda bakal terpukau setelah mendatangi desa wisata yang ada Glagah ini. Namun,

Supaya kedatangan Anda menikmati wisata alam di Desa Glagah ini aman ada beberapa tips yang bisa dipersiapkan .

1. Membuat rencana perjalanan yang jelas agar berkualitas liburannya.
2. Melakukan riset tempat wisata yang akan dituju.
3. Menyiapkan fisik dan mental.
4. Membuat anggaran selama berlibur.
5. Membawa bekal secukupnya agar lebih hemat.
6. Bersikap sopan dan ramah.
7. Jangan lupa berdoa selama perjalanan agar selamat sampai tujuan dan pulang kembali dengan lancar.

Pesan penulis, tetap menjaga keindahan objek wisata alam, jangan membuang sampah sembarangan dan jangan merusak alam yang merupakan anugerah terindah Tuhan Yang Maha Kuasa.***

(Penulis adalah juara I Kategori Desa Wisata Glagah)

Dolan ke Pasar Hewan, Wisata Alternatif Akhir Pekan

Oleh: Ares Brilatin

AKHIR pekan merupakan saat yang dinanti sebagian besar orang untuk sejenak melepas penat dari aktivitas pekerjaan. Umumnya, akhir pekan merupakan hari libur bagi para pekerja. Tak heran jika akhir pekan sering dijadikan momen berkumpul bersama keluarga atau sahabat.

Kegiatan akhir pekan di rumah seperti berkebun, memasak, atau olahraga. Selain di rumah, aktivitas keluar rumah juga menjadi momen mengisi akhir pekan yang menjadi pilihan banyak orang, seperti berwisata, ke bioskop, atau berbelanja. Berbelanja merupakan kegiatan memanjakan diri yang efektif untuk mencegah stres. Salah satu tempat belanja yang mudah dijumpai, harga murah dan pilihan barang lengkap adalah pasar. Hampir setiap orang pasti pernah belanja ke pasar. Tapi bagaimana kalau membelanjanya ke pasar hewan? Sudah pernah belum?

Pasar yang satu ini tidak dimiliki setiap daerah di Nusantara. Jika di kota besar seperti Yogyakarta, ada Pasar Pasty yang terkenal menjual aneka satwa, bergeser sedikit ke Desa Pandanrejo, Kaligesing, Purworejo juga punya pasar hewan. Bedanya, pasar hewan di Pandanrejo lebih spesifik menjual satwa kambing saja. Jenis kambing yang diperjualbelikan juga bukan sembarang kambing. Pasar ini hanya mendisplay dagangan kambing jenis Peranakan Etawa (PE).

Kambing dengan harga di atas harga rata-rata kambing pada umumnya ini menjadi barang dagangan utama di Pasar Hewan Desa Pandanrejo.

Para peternak kambing di Nusantara tentu tak asing dengan Pasar Seton, nama yang disandingkan sebagai sebutan Pasar Hewan Pandanrejo. Penamaan Pasar



Foto: Ares Brilatin

Aktivitas di Pasar Hewan Pandanrejo sebelum masa pandemi Covid-19.

Seton diambil dari waktu operasionalnya yang hanya buka pada hari Sabtu, dari pagi dini hari hingga menjelang tengah hari. Pasar Seton selalu ramai pengunjung. Selain pedagang dan calon pembeli, pasar ini juga diramaikan oleh kehadiran para wisatawan yang ingin melihat langsung wujud kambing Peranakan Etawa.

Di Pasar Seton, kambing-kambing dengan kualitas unggul banyak ditemukan. Harganya bervariasi sesuai kondisi fisik si kambing. Dari harga jutaan hingga puluhan juta rupiah, tersedia. Apalagi jika kambing tersebut merupakan kambing dengan perawakan memenuhi kriteria kambing kontes. Harganya bisa jauh lebih mahal dibandingkan harga kambing

pada umumnya.

Pengunjung bisa bertanya-tanya langsung kepada penjual tentang apa saja yang berkaitan dengan kambing Peranakan Etawa. Dijamin penjual dengan ramah menjelaskan. Bahkan tak sungkan menawarkan pengunjung mampir ke rumahnya untuk melihat langsung ternak yang dibudidayakan.

Selain kambing, di sekitar pasar juga terdapat penjual yang menjajakan kuliner. Aneka minuman segar dan camilan tradisional dijual dengan harga ramah di kantong.

Pasar Seton sangat tertata dan bersih. Pasak-pasak sebagai tempat menambatkan kambing terbuat dari besi yang kokoh, ditancapkan berjajar rapi sehingga jarak antar kambing aman. Mencegah terjadinya saling adu

pada kambing jantan jika jarak terlalu dekat. Suasana Pasar Seton juga sejuk karena berada di daerah perbukitan dengan keasrian alam yang masih terjaga. Pepohonan besar menjadi peneduh dari terik sinar matahari. Tak heran jika banyak pengunjung datang.

Pasar ini merupakan salah satu ikon wisata Pandanrejo yang sudah terkenal di berbagai daerah di Nusantara. Pengunjung tak hanya dari wilayah Purworejo atau Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai tetangga dekat. Daerah lain seperti Jawa Timur dan Jawa Barat juga mendominasi asal pengunjung Pasar Seton.

Pada waktu tertentu, pasar terlihat sangat sibuk dan lebih ramai dari Sabtu biasanya. Perputaran transaksi

bisa mencapai miliaran rupiah. Kondisi seperti itu umum terjadi saat mendekati event Kontes Kambing Peranakan Etawa yang diadakan rutin Pemerintah. Pengunjung akan disuguhi pemandangan ratusan kambing kualitas unggul dengan ukuran super jumbo.

Mengunjungi Pasar Seton memberi kesan khusus kepada banyak orang, baik yang sudah kenal dekat dengan kambing PE maupun orang awam yang sama sekali belum paham tentang kambing ini, sehingga tak sedikit pengunjung datang untuk mengabadikannya melalui foto dan video bersama kambing-kambing.

Pemilik kambing pun tak keberatan, justru mereka senang dan bangga jika kambingnya difoto atau divideo oleh pengunjung. Bahkan pemilik tak akan menolak jika pengunjung merekam pemilik kambing dan berwawancara bersama. Keramahan warga Pandanrejo dalam berbau dengan pengunjung memang menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk mengenal Pandanrejo lebih dekat.

Setelah Pasar Seton jam operasionalnya tutup, pengunjung tak harus langsung pulang. Meluangkan waktu untuk mampir ke beberapa lokasi di sekitar pasar bisa jadi pilihan.

Masih di Pandanrejo, beberapa spot menawarkan wisata edukasi tentang ternak dan perah susu kambing PE. Wisata kuliner hasil kebun seperti manggis, kakao, dan durian. Wisata alam dengan pemandangan perbukitan yang mempesona. Penginapan juga tersedia di Pandanrejo dengan nuansa rumah joglo khas pedesaan.

Mudahnya akses ke Desa Pandanrejo karena cukup dekat dengan Bandara YIA membuka peluang lebar bagi Pandanrejo mengembangkan potensi secara global.***

(Penulis adalah Juara 1 Kategori Desa Wisata Pandanrejo)